

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di Human Initiative Cabang Bengkulu. Melalui penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara nyata di lapangan¹ terkait pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh. Data yang diperoleh tidak hanya mencakup proses pelaksanaan program, tetapi juga meliputi problematika yang dihadapi serta solusi yang dilakukan oleh pihak pengelola dalam mengatasi kendala tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

¹ Busyairi Ahmad dan M. Saleh Laha, "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Yapis Biak)," *Jurnal Nalar Pendidikan*, Volume 8, (Juni 2020), hlm 65.

Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam dan apa adanya terhadap fenomena yang diteliti.² Melalui pendekatan ini, peneliti mengkaji secara langsung pelaksanaan program beasiswa orang tua asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu, dengan fokus pada proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang muncul.

B. Sumber Data

Secara umum, sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.³

1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari informan yang terlibat dalam pelaksanaan program beasiswa Orang Tua Asuh, yaitu pihak lembaga (Human Initiative Cabang Bengkulu), orang tua asuh

² Syahrizal Hasan dan Jailani M. Syahrhan, "Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM*", *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Volume 1, (Mei 2023), hlm 17.

³ Nasywa Hafizah dkk, "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Volume 3, (Mei 2025), hlm 591.

(donatur), penerima beasiswa, serta pembina program. Data ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai pelaksanaan program, mekanisme penyaluran, serta dampak program di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen resmi lembaga, laporan program beasiswa Orang Tua Asuh, arsip kegiatan, serta literatur yang relevan seperti buku dan jurnal. Data ini digunakan untuk mendukung data primer dalam memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pelaksanaan program dan memperkuat hasil penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Human Initiative Cabang Bengkulu yang berlokasi di Jalan Kali Progo No.22, Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu yang merupakan sebagai lokasi utama

program beasiswa orang tua asuh. Wawancara dengan narasumber dilakukan di beberapa lokasi sesuai kenyamanan mereka. Pendekatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam mengenai pelaksanaan, dampak, serta problematika program beasiswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal juni 2025 sampai April 2026 dengan melakukan observasi awal terlebih dahulu kepada pihak Human Initiative Cabang Bengkulu yang terlibat dalam penyelenggaraan program beasiswa orang tua asuh.

D. Informan Penelitian

Subjek atau informan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel di mana peneliti menentukan langsung siapa yang akan dijadikan responden berdasarkan kriteria tertentu agar mendapatkan data yang sesuai dan lebih

mendalam dengan tujuan penelitian.⁴ Teknik ini digunakan agar informan yang dipilih benar-benar memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan objek penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih relevan, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian mengenai program beasiswa orang tua asuh, purposive sampling dianggap tepat karena tidak semua pihak memiliki informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti menetapkan beberapa kriteria informan, yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu, yang meliputi:

1. Koordinator Program Beasiswa Orang Tua Asuh, yaitu pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program beasiswa.
2. Orang Tua Asuh, yaitu pihak yang memberikan bantuan dana pendidikan kepada penerima manfaat melalui program tersebut dan sudah menjadi orang tua asuh

⁴ Obilor, Ezezi Isaac, "Convenience and purposive sampling techniques: Are they the same," International Journal of Innovative Social & Science Education Research, Volume 11, (Maret 2023), hlm 4.

minimal 2 tahun.

3. Pembina, yaitu pihak yang mengawasi langsung program beasiswa orang tua asuh dilapangan dan minimal sudah melakukan pembinaan minimal 1 tahun.
4. Penerima manfaat beasiswa, yaitu siswa atau anak asuh yang menerima bantuan pendidikan dari Human Initiative dan sudah menjadi penerima beasiswa minimal 1 tahun.

Adapun gambaran yang lebih jelas mengenai informan dalam penelitian ini, berikut disajikan tabel profil informan penelitian.

Tabel 3.1 Profil Informan Penelitian

No	Informan	Jenis kelamin	Peran	Pekerjaan	Lama Terlibat
01	Samsul	Laki-laki	Kabid Operasional Program	Pegawai Lembaga	12 tahun
02	Gusti	Perempuan	<i>In Change</i> (IC) Program	Pegawai Lembaga	7 Tahun
03	Afifah	Perempuan	Orang Tua Asuh	Guru	5 Tahun
04	Gebi	Perempuan	Pembina	Mahasiswa	1 Tahun

05	Siti	Perempuan	Pembina	Mahasiswa	2 Tahun
06	Suci	Perempuan	Perwakilan penerima MI Al-Muhajirin	Guru MI Al-Muhajirin	3 Tahun
07	Nabila	Perempuan	Penerima Beasiswa	Kuliah	11 Tahun
08	Aisyah	Perempuan	Penerima Beasiswa	SMA	7 Tahun

Menggunakan teknik *purposive sampling*, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai bagaimana program beasiswa orang tua asuh dijalankan, sehingga hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam

pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman mengenai berbagai informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program, termasuk proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam menjalankan program tersebut. Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang mengacu pada pendapat Sugiyono, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵

1. Observasi

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif, observasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai pelaksanaan program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu. Melalui observasi, peneliti dapat melihat secara langsung kondisi di lapangan serta aktivitas yang berkaitan dengan

⁵ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”*, (Bandung: ALFABETA, 2018), Hlm 304.

pengelolaan program beasiswa tersebut. Dengan melakukan pengamatan langsung, peneliti dapat memahami situasi dan interaksi yang terjadi dalam pelaksanaan program. Observasi dilakukan di kantor Human Initiative Cabang Bengkulu pada saat peneliti melakukan kegiatan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dipilih karena memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk menggali data secara lebih mendalam melalui pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, sekaligus memungkinkan pengembangan pertanyaan sesuai respons informan di lapangan. Melalui teknik ini, peneliti memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program beasiswa orang tua asuh, pembinaan yang diberikan, perkembangan penerima beasiswa, serta problematika dan solusi dalam pelaksanaan program.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung yang dapat memberikan gambaran lebih jelas mengenai pelaksanaan program yang diteliti. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh bukti tertulis maupun visual yang berkaitan dengan program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data itu penting karena untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, dilakukan pengujian data melalui teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk memeriksa kebenaran data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber.

Adapun bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil wawancara kemudian dibandingkan dengan hasil observasi serta dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk melihat kesesuaian informasi yang diperoleh melalui teknik yang berbeda.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda. Peneliti membandingkan keterangan yang diberikan oleh pihak lembaga dengan informasi dari informan seperti pihak orang tua asuh, penerima beasiswa, dan Pembina yang berkaitan dengan program Beasiswa Orang Tua Asuh. Langkah ini

bertujuan untuk mengetahui kesesuaian serta konsistensi informasi yang diperoleh.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami informasi yang diperoleh dari lapangan serta menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Proses analisis ini tidak hanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul, tetapi sudah dimulai sejak awal penelitian dan berlangsung secara terus-menerus hingga penelitian selesai. Menurut Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, analisis data kualitatif merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶ Ketiga proses tersebut saling berkaitan dan dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, dalam penelitian mengenai Analisis Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human

⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), hlm 31-33.

Initiative Cabang Bengkulu, analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti menyeleksi informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu mengenai pelaksanaan program Beasiswa Orang Tua Asuh. Data yang dianggap penting dipertahankan dan dikelompokkan berdasarkan tema tertentu, sedangkan data yang tidak berkaitan dengan penelitian tidak digunakan. Proses ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih terarah dan mudah untuk dianalisis.

2. Penyajian Data

Setelah data dipilih dan dikelompokkan, langkah berikutnya adalah menyajikan data secara sistematis. Data disusun dalam bentuk uraian deskriptif agar informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan jelas. Dalam tahap

ini peneliti juga menampilkan kutipan dari hasil wawancara serta catatan yang diperoleh selama penelitian. Penyajian data ini membantu peneliti untuk melihat hubungan antara satu informasi dengan informasi lainnya sehingga memudahkan dalam memahami kondisi yang terjadi di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan diperoleh berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Dalam proses ini peneliti berusaha memahami makna dari data yang ditemukan serta menjelaskan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program Beasiswa Orang Tua Asuh di Human Initiative Cabang Bengkulu. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diperiksa kembali dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber agar hasil penelitian tetap sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.